BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian berasal dari kata metode yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Jadi metodologi penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman.[1]

Guna memperoleh informasi sesuai dengan yang terumuskan dalam permasalahan atau tujuan penelitian perlu suatu desain atau rencana menyeluruh tentang urutan kerja penelitian dalam bentuk suatu rumusan operasional suatu metode ilmiah.[2] Adapun metode yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Tailor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati.[3] Selain itu penelitian kualitatif merupakan peneltian yang

---

[1] Cholid Narbuko Dan Abu achmadi, *metodologi penelitian* (Jakarta:bumi aksaara, 2013) Hal. 1-2

[2]Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang : UMM Pres, 2005), cet.3, hal. 68

[3] Ahmad tanzeh, *metode penelitian praktis*, (Jakarta : PT Bina Ilmu, 2004) hal 39.

menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.[4]

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang memberikan gambaran, merinci dan menganalisa data pada permasalahan yang terjadi. Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan kenyataan atau fakta-fakta yang berhubungan dengan proses atau aktifitas yang terkait. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.

Penerapan penelitian kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan.

Dalam hal ini, peneliti meneliti tentang fenomena penarikan tarif bus angkutan antar kota trayek blitar-trenggalek yang dilakukan kondektur bus secara liar. Kemudian hasil atau data yang diperoleh akan dianalisa berdasarkan peraturan perundang-undangan dan etika bisnis islam.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi di Terminal Patria Kota Blitar karena penentuan lokasi tersebut dilatarbelakangi oleh pertimbangan-pertimbangan tertentu. Alasan utama ialah banyaknya kondektur bus yang

[4] Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hal.5

memberlakuan tarif bus antar kota secara liar yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Lokasi penelitian ini terdapat di Terminal Patria yang terletak di Kota. Dimana lokasinya yang strategis dapat dijangkau dari berbagai arah. Sehingga memudahkan bagi masyarakat dalam memperoleh tiket bus maupun lebih mudah dalam mengakses informasi dan publikasi.

C. Kehadiran peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti dalam lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti ditempat penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Penelitian merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data, sehingga kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui setatusnya oleh objek dan informan.[5]

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data. Instrument utama dalam penelitian ini adalah manusia sehingga untuk menyimpulkan data secara komprehensif dan utuh, peneliti sendiri terjun ke lapangan dan terlibat untuk mengadakan observasi dan wawancara terhadap pihak awak bus, penumpang, masyarakat, dan pihak terminal. sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial dengan subyek penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal

[5]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* (Jakarta: Rinake Cipta, 2001), hal. 99

yang sangat penting, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya penelitian kualitatif sangat menekankan latar yang alamiah, sehingga sangat perlu kehadiran peneliti untuk melihat dan mengamati latar alamiah pasar tersebut.

Jadi kehadiran peneliti di terminal patria tipe A kota blitar sebagai pengamat, sedangkan pihak awak bus, masayarakat, penumpang, dan pihak terminal merupakan subyek yang diteliti.

D. Sumber Data

Sumber data menurut suharsimi arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Maka sumber data adalah asal darimana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

1. Sumber data primer

   Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan.[6] Yang termasuk sumber data primer adalah :

a. *Person,* yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam sumber data ini yang termasuk informan adalah para awak bus yaitu Bapak Sigit Dan Wawan, Pihak Penumpang Yaitu Ibu Saudari Dan Ibu Dwi,

[6] Burhan bungin, *metodologi penelitian social : format 2 kuantitatif dan kualitatif* (Surabaya:airlangga university pers,2005) hal 28

Kepala Koordinator Terminal Patria Kota Blitar Bapak Sirojun Munir dan pitahono dari masayarakat.

b. *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang di bahas dalam penelitian. dalam sumber data ini peneliti memperoleh data dari melihasituasi dan kondisi di Terminal Patra Kota Blitar.

c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. data ini diperoleh melalui dokumen.

2. Sedangkan sumber data tambahan (sekunder) adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto, foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga yang dapat digunakan untuk menelaah data yang diperlukan. meskipun disebut sebagai sumber kedua (sekunder), dokumen tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian, terutama dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.[7]

[7]Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif panduan penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal.69-70.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan 3 macam metode yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk penjabarannya peneliti mengemukakan sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam sebuah penelitian, observasi menjadi bagian hal terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti. Sebab dengan observasi keadaan subjek maupun objek penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh seorang peneliti. Metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan para kondektur dalam memberlakukan tarif angkutan bus secara liar trayek blitar - trenggalek.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan respoden.[8] Wawancara ini dilakukan secara mendalam, karena bertujuan menemukan pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji.

---

[8]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), hal.9

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan karena informasi yang diperlukan penelitian sudah pasti. Dalam wawancara terstruktur, pertanyaan-pertanyaan runtutannya, dan perumusan kata-katnya sudah "harga mati" artinya sudah ditetapkan dan tidak boleh di ubah-ubah.

Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah wawancara tidak struktur karena bersifat lebih luwes dan terbuka. Pertanyaan yang diajukan bersifat fleksibel, tetapi tidak menyimpang dari tujuan wawancara yang telah ditetapkan. Meskipun pertanyaan yang diajukan oleh maksud dan tujuan penelitian, muatanya dan runtutan rumusan kata-katanya terserah pada pewawancara. Hal ini tidaklah berarti bahwa wawancara tidak terstruktur adalah suatu yang gampang-gampangan saja. Wawancara jenis ini pun haruslah direncanakan secara cermat sebgaimana halnya wawancara terstruktur. Dalam wawancara ini yang diwawancarai yaitu pihak terminal, pihak awak bus, para penumpang dan masayarakat.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Sejumlah fakta dan data tersimpan

dalam bahan yang berbentuk dokumentasi biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumenter terbagi berbagai macam yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server flashdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain.[9]

metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendokumentasikan tentang kegiatan pemberlakuan tarif yang dilakukan oleh kondektur bus dalam menarik tarif angkutan. Peneliti akan mendokumentasi ketika mewawancarai responden. Hal ini dilakukan untuk membuktikan bahwa peneliti benar-benar telah melakukan wawancara dengan pihak responden.

F. Analisis data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematik hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang memungkinkan menyajikan apa yang di temukan.[10] Analisis data

[9] Imam gunawan, *metode penelitian kualitatif teori dan praktik*, (Jakarta: bumi aksara, 2014), hal 160-176.

[10] Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, …hal.210

kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pada hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Data yang dikumpulkan dari lapangan selanjutnya dianalisis dan disajikan dalam skripsi. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertntu.[11] Teknik Analisis data dalam penelitian ini Mengacu pada teknik analisis model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap[12] yaitu :

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjtnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal 246.

[12] Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan, pendekatan kualitatif kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011) hal 337-347.

peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar ketegori. Dalam hal ini miles dan huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles dan huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada atahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut

penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya. Oleh karena itu, bila terdapat 10 peneliti dengan latar belakang yang berbeda meneliti pada subyek yang sama, akan mendapat 10 temuan dan semuanya dinyatakan valid, kalau apa yang ditemukan itu tidak berbeda dengan kenyataan sesungguhnya yang terjadi pada obyek yang diteliti.[13]

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas, maka peneliti melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

   Merupakan serangkaian kegiatan yang dibuat secara terstruktur dan dilakukan secara serius dan berkesinambungan terhadap segala realistis yang ada di lokasi penelitian dan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur di dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau peristiwa yang sedang dicari kemudian difokuskan secara terperinci dengan melakukan ketekunan pengamatan mendalam. Maka dalam hal ini peneliti diharapkan mampu menguraikan secara rinci berkesinambungan terhadap proses tersebut dapat dilakukan.

[13]Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*...hal. 365

Peneliti terjun dalam kegiatan yang diteliti. Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Dalam kegiatan ini peneliti tidak hanya sekali atau dua kali, tetapi peneliti sering datang ke tempat narasumber yang berperan sebagai penumpang bus, awak bus dan pihak terminal.

2. Triangulasi

Tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu.[14] Peneliti mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode, serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang terdapat di dalam buku-buku. Dari berbagai teknik tersebut cenderung menggunakan sumber, untuk membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Untuk itu keabsahan data dalam penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan teori-teori tentang pemberlakuan tarif bus antar kota trayek blitar-trenggalek.

H. Tahapan-tahapan penelitian

[14]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*....hal. 329-330

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Tahap ini disusun secara sistematis agar diperoleh data secara sistematis pula. Ada empat tahap yang bisa dikerjakan dalam suatu penelitian, yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

   Pada tahap pra lapangan merupakan tahap penjajakan lapangan. Ada lima langkah yang dilakukan, yaitu:

   a. Menyusun Rancangan Penelitian

      Pada tahap ini, peneliti membuat usulan penelitian atau proposal penelitian yang sebelumnya didiskusikan dengan dosen pembimbing. Pembuatan proposal ini berlangsung sekitar satu bulan melalui diskusi.

   b. Memilih Lapangan Penelitian

      Peneliti memilih terminal patria kota blitar karena sebagai tempat naik turunnya penumpang. Dimana melalui terminal tersebut para penumpang dapat menuju ke tujuan yang mereka kehendaki.

   c. Menjajaki dan Menilai Lapangan

      Tahap ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang keadaan lalu lintas perangkutan di terminal patria kota blitar. Agar peneliti lebih siap terjun ke lapangan serta untuk menilai kondisi, situasi, latar belakang, dan konteksnya

sehingga dapat ditemukan jawaban atas persoalan yang akan diteliti.

d. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dalam tahap ini, peneliti memilih seorang informan yang merupakan orang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam pemberlakuan tarif bus angkutan antar kota trayek blitar-trenggalek.

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan segala sesuatu atau kebutuhan yang akan digunakan dalam penelitian ini, meliputi: buku catatan, bolpoin, tape recorder, dan camera.

2. Tahap Lapangan

Dalam tahap ini dibagi atas tiga bagian, yaitu:

a. Memahami Jenis Penelitian dan Persiapan diri

Selain mempersiapkan diri, peneliti harus memahami jenis penelitian agar dapat menemukan model pengumpulan datanya. Dalam hal ini, jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah penelitian kualitatif, sehingga model pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Memasuki Lapangan

Pada saat memasuki lapangan, peneliti menjalin hubungan yang akrab dengan subyek penelitian dengan menggunakan tutur bahasa yang baik, bergaul dengan mereka, dan menjaga etika serta norma-norma yang berlaku di dalam lapangan penelitian tersebut.

c. Mengumpulkan Data

Dalam tahap ini, peneliti mencatat data yang diperoleh kedalam buku catatan, maupun dalam bentuk rekaman suara. baik data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan atau menyaksikan sendiri kejadian yang berkaitan dengan pemberlakuan tarif bus angkutan antar kota trayek blitar-trenggalek.

3. Tahap Analisis Data

Analisa data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data.

Semua data yang diperoleh selanjutnya dikelompokkan berdasarkan masing-masing rumusan masalah kemudian dianalisis.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai

pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.[15]

[15] *Ibid*, hal. 127-148